

Trans Jogja

by Rifki Khoirudin

Submission date: 21-Jun-2021 01:51AM (UTC-0400)

Submission ID: 1609904877

File name: 11_-_Reviewer_2_rev.docx (63.15K)

Word count: 3559

Character count: 23571

EKSPEKTASI PENGGUNA LAYANAN TRANSPORTASI PUBLIK TRANS JOGJA

11

ABSTRACT

This study aims to determine whether the variables of comfort, service quality, transportation rates, transportation performance and accessibility have an influence on public interest in Trans Jogja services. Using the type of primary data obtained from the results of filling out the questionnaire by respondents, namely users of the Trans Jogja service, then grouping the characteristics of the respondents. Using the STATA 13 application as software to process data through validity and reliability testing, normality test, multiple regression test, and hypothesis testing which includes the F test, t test, R² test and t test to obtain the results of various variables of comfort, service quality, and accessibility have a positive and significant influence on public interest in Trans Jogja services. Meanwhile, the tariffs transportation and transportation performance variable shows insignificant results on public interest in Trans Jogja services. With these findings, this research can be used as an evaluation material for the management regarding the condition of Trans Jogja services based on the perspective of Trans Jogja service users.

Keywords: *Interests, Trans Jogja, Transportation, Public Servis, Asset*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah variabel kenyamanan, kualitas pelayanan, tarif angkutan, kinerja angkutan dan aksesibilitas memiliki pengaruh terhadap minat masyarakat terhadap layanan Trans Jogja. Menggunakan jenis data primer yang diperoleh dari hasil pengisian kuisioner oleh responden yaitu pengguna layanan Trans Jogja yang kemudian dilakukan pengelompokan karakteristik responden. Menggunakan aplikasi STATA 13 sebagai software untuk mengolah data melalui pengujian validitas dan reliabilitas, uji normalitas, uji regresi berganda, serta uji hipotesis yang didalamnya mencakup Uji F, uji t, Uji R² dan Uji t hingga diperoleh hasil berupa variabel kenyamanan, kualitas pelayanan dan aksesibilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat terhadap layanan Trans Jogja. Sedangkan variabel tarif angkutan dan kinerja angkutan menunjukkan hasil tidak signifikan terhadap minat masyarakat terhadap layanan Trans Jogja. Dengan hasil temuan ini, penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi pihak pengelola mengenai kondisi layanan Trans Jogja berdasarkan perspektif dari pengguna layanan Trans Jogja.

Kata Kunci : *Minat, Trans Jogja, Transportasi, Pelayanan Publik, Aset*

KETERANGAN ARTIKEL (diisi oleh redaksi)

Riwayat Artikel: diterima:; direvisi:; disetujui:

Klasifikasi JEL:

Copyright©2020. JIMFE (Jurnal Manajemen Ilmiah Fakultas Ekonomi) Universitas Pakuan)

PENDAHULUAN

Jogja merupakan salah satu kota besar yang ada di Indonesia yang menyebabkan mobilitas penduduknya tinggi. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, penduduk DIY pada tahun 2019 yaitu sebanyak 3.842.932 (BPS, 2020). Secara langsung atau tidak langsung, mobilitas penduduk pada suatu wilayah membutuhkan jaringan transportasi sebagai media pengangkutan, maka dibutuhkan sebuah transportasi yang memadai (Andriyansyah, 2015). Menurut (Rumayar dan Sendow, 2016) pesatnya

pertumbuhan penduduk di suatu wilayah akan sangat berpengaruh akan aktivitas pergerakan serta dapat berpengaruh pada perekonomian pada masyarakat, maka dari itu kebutuhan penyediaan sarana prasarana transportasi akan semakin tinggi.

Bus Trans jogja merupakan sebuah trobosan yang hadir dari Pemprov D.I.Yogyakarta dalam memberikan peningkatan pada hal pelayanan publik yaitu transporasi darat di kawasan perkotaan DIY (Wibowo, 2014). Menurut Karetji (2017), Bus Trans Jogja dihadirkan dengan tujuan untuk mengurangi penggunaan kendaraan pribadi, memberikan kenyamanan serta memberikan fasilitas bagi pengguna angkutan umum. Penelitian ini dilakukan untuk melihat keadaan dilapangan mengenai kinerja salah satu aset yang dimiliki oleh BUMD tersebut.

Dengan hal tersebut maka terdapat beberapa tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah kenyamanan dapat mempengaruhi minat masyarakat terhadap layanan Trans Jogja, kualitas pelayanan dapat mempengaruhi minat masyarakat terhadap layanan Trans Jogja, tarif angkutan dapat mempengaruhi minat masyarakat terhadap layanan Trans Jogja, kinerja angkutan dapat mempengaruhi minat masyarakat terhadap layanan Trans Jogja, dan aksesibilitas dapat mempengaruhi minat masyarakat terhadap layanan Trans Jogja. Penelitian ini dilakukan agar dapat memberikan sebuah hasil mengenai kinerja dari layanan Trans Jogja yang dilihat berdasarkan pada perspektif dan pendapat dari pengguna layanan Trans Jogja yang hasilnya diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk pihak pengelola mengenai kondisi yang selama ini masih memperoleh beberapa kritik mengenai pelayanan dan kondisi fasilitas yang diberikan. Dengan hal tersebut, diharapkan layanan Trans Jogja dapat menjadi lebih baik lagi dan dapat menjadi moda transportasi publik utama pilihan masyarakat.

KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Kenyamanan

Dalam memenuhi kebutuhan yang ada pada setiap manusia, mereka menggunakan sumber daya yang ada yang digunakan untuk mendapatkan kenyamanan, kenikmatan, dan kesenangan (Andriyansyah, 2015). Terdapat empat hal yang dapat dijadikan tolak ukur sebagai bentuk materi untuk perbaikan kondisi mengenai kondisi transportasi publik, hal tersebut mencakup hal keselamatan, keterjangkauan, keamanan, dan kenyamanan yang disebut juga dengan istilah 4K (Andriyansyah, 2015). Menurut (Zulianto dkk, 2019), dalam hal sarana angkutan, kenyamanannya meliputi bentuk kendaraan, fungsi kendaraan, dan lokasi kendaraan. Menurut (Andriyansyah, 2015), permasalahan pengoptimalan transportasi publik dapat menjadi salah satu permasalahan yang ada yang menyebabkan keinginan masyarakat banyak beralih ke kendaraan pribadi dibanding transportasi publik seiring rendahnya tingkat kenyamanan dan keamanan yang ada. Adanya peningkatan kenyamanan pada transportasi publik dapat berdampak baik pada peningkatan pengguna transportasi publik (Zulianto dkk, 2019).

H₁: Kenyamanan memiliki pengaruh positif terhadap Minat Masyarakat Terhadap Layanan Trans Jogja.

Kualitas Pelayanan

Kualitas pelayanan adalah tolak ukur untuk melihat seberapa jauh servis yang didapatkan masyarakat mampu memenuhi ekspektasi masyarakat, jadi dalam hal ini masyarakat dapat memberikan penilaian pada kualitas pelayanan yang diberikan (Nurdin, 2019). Menurut (Taufiqurokhman, 2018), salah satu aspek pokok yang digunakan dalam melihat kualitas pelayanan publik yaitu dari aspek eksternal organisasi atau pada hal kemanfaatan yang dirasakan masyarakat sebagai penerima layanan. Sebagai bagian dalam peningkatan kualitas pelayanan khususnya pada pelayanan publik sebaiknya dilakukan pembenahan pada kualitas pelayanannya. Hal tersebut sesuai dengan konsep (Taufiqurokhman, 2018) yang menyatakan bahwa, dengan meningkatkan kualitas pelayanan karena adanya perbaikan dapat

menurunkan tingkat komplain dan meningkatkan jumlah pelanggan dengan terciptanya kepercayaan masyarakat umum terhadap layanan yang diberikan.

H₂: Kualitas Pelayanan memiliki pengaruh positif terhadap Minat Masyarakat Terhadap Layanan Trans Jogja.

Tarif Angkutan

Berdasarkan (Departemen Perhubungan Darat, 2002), tarif merupakan suatu biaya yang dikeluarkan oleh para penumpang angkutan umum yang dinyatakan dalam satuan mata uang Indonesia yaitu rupiah. Menurut (Andriyansyah, 2015), dalam memilih angkutan, seseorang akan memperhatikan aspek anggaran yang dimilikinya. Pada teori permintaan dikatakan bahwa pembeli akan membeli suatu barang dan jasa lebih banyak apabila harga yang ditetapkan pada tiap komoditas tersebut semakin murah (Sugiarto, 2000). Dapat dikatakan bahwa semakin tinggi harga akan menurunkan permintaan. (Andriyansyah, 2015) menyebutkan bahwa, apabila terjadi kenaikan ongkos angkutan atau adanya pencabutan pelayanan maka akan menyebabkan penurunan yang akan berdampak pada minat masyarakat untuk menaiki bus yang secara lebih besar akan berdampak pada terjadinya peningkatan penggunaan kendaraan pribadi yang dapat menyebabkan terjadinya kemacetan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kondisi tarif angkutan akan mempengaruhi masyarakat dalam menggunakan transportasi publik.

H₃: Tarif Angkutan memiliki pengaruh negatif terhadap Minat Masyarakat Terhadap Layanan Trans Jogja.

Kinerja Angkutan

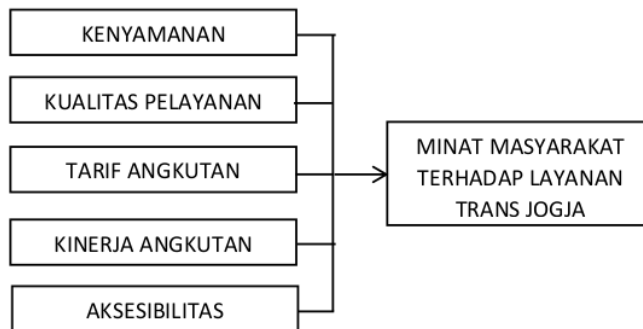
(Abubakar, 1998) mengungkapkan bahwa, dalam meninjau kinerja angkutan umum, dapat dilakukan dengan memperhatikan beberapa faktor yaitu faktor muat statis dan dinamis, headway, kecepatan, frekuensi, availability dan waktu tempuh perjalanan. Pada organisasi publik yang berhadapan langsung dengan masyarakat diharapkan dapat meningkatkan dapat meningkatkan kinerjanya dan berfokus pada pelayanannya, sehingga dapat memenuhi keinginan serta kepuasan masyarakat terhadap layanan publik yang diberikan (Taufiqurokhman, 2018).

H₄: Kinerja Angkutan memiliki pengaruh positif terhadap Minat Masyarakat Terhadap Layanan Trans Jogja.

Aksesibilitas

Aksesibilitas merupakan kemampuan suatu tata ruang atau wilayah untuk dapat diakses oleh pihak luar daerah tersebut tidak langsung maupun langsung (Andriyansyah, 2015). Aksesibilitas transportasi merupakan hal yang penting seiring berjalannya waktu dengan peningkatan peradaban umat manusia (Andriyansyah, 2015). semakin baiknya aksesibilitas yang ada pada transportasi publik maka dapat memberikan peningkatan minat pada masyarakat terhadap layanan transportasi publik.

H₅: Aksesibilitas memiliki pengaruh positif terhadap Minat Masyarakat Terhadap Layanan Trans Jogja.



Gambar 1. Kerangka Berfikir

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan kuantitatif (*Mixed Methods*). Berdasarkan data yang diperoleh dari PT Anindya Mitra Internasional (PT AMI), diketahui bahwa jumlah penumpang layanan Trans Jogja kelolaan PT AMI pada tahun 2020 (Januari-November) yaitu sebanyak 475.712), maka sampel minimal yang digunakan yaitu sebanyak 400 responden yang diperoleh dari proses perhitungan menggunakan teknik slovin dengan menggunakan *error tolerance* sebesar 5%. Penelitian ini menggunakan jenis data primer yang diperoleh dari proses pengumpulan data menggunakan metode survei dengan cara pengisian kuisioner oleh responden dengan menggunakan model skala likert yaitu Sangat Setuju (SS) diberikan nilai 4, Setuju (S) diberikan nilai 3, Tidak Setuju (TS) diberikan nilai 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberikan nilai 1. Menggunakan 30 poin pertanyaan dengan komposisi masing-masing variabel penelitian sebanyak 5 poin pertanyaan yang digunakan untuk melihat pendapat dari pengguna mengenai layanan Trans Jogja.

Menggunakan 6 variabel penelitian yaitu 1 variabel dependen dan 5 variabel independen dimana Minat Masyarakat Terhadap Layanan Trans Jogja merupakan variabel dependen. Sedangkan Kenyamanan, Kualitas Pelayanan, Tarif Angkutan, Kinerja Angkutan dan Aksesibilitas merupakan variabel independen. Menggunakan uji validitas dan reliabilitas, uji normalitas, analisis regresi berganda, dan pengujian hipotesis. Dalam pengujian hipotesis mencakup uji F, uji koefisien determinasi, uji apriori, dan uji t. Analisis data tersebut dilakukan dengan menggunakan bantuan dari aplikasi STATA 13.

20

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari data yang diperoleh, diketahui bahwa 64% penumpang Trans Jogja adalah perempuan atau sebanyak 257 dan 36% lainnya merupakan laki-laki yaitu sebanyak 143 responden. Dengan jenjang usia antara 12-65 tahun dengan 49,5% penumpangnya merupakan mahasiswa, 11% nya adalah Karyawan Swasta, serta sisanya memiliki latar belakang pekerjaan yang lainnya. Selain itu, mayoritas sebanyak 13,3% penumpang hanya menggunakan layanan Trans Jogja satu kali dalam satu tahun.

Berdasarkan data karakteristik penumpang, diketahui bahwa mayoritas penumpang layanan Trans Jogja merupakan perempuan. Hal ini terjadi karena beberapa dari mereka merasa lebih aman jika menggunakan transportasi publik seperti Trans Jogja, hal tersebut mereka jadikan sebagai suatu fasilitas untuk menjangkau tempat tujuan yaitu kantor, fasilitas publik maupun kembali ke rumah. Masih adanya keterbatasan kemampuan berkendara menggunakan kendaraan pribadi dan keterbatasan jumlah

kendaraan pribadi yang dimiliki juga menjadi alasan perempuan banyak yang menggunakan layanan Trans Jogja. Selain itu, alasan sebagian besar penggunaanya merupakan mahasiswa karena layanan Trans Jogja dapat menjangkau berbagai titik tujuan mahasiswa baik Perpustakaan, Pusat Perbelanjaan, beberapa Universitas, dsb yang membuat kemudahan mahasiswa dalam menjangkau titik-titik tersebut.

Dari hasil pengujian validitas data diperoleh hasil berupa keseluruhan indikator pertanyaan yang digunakan menunjukkan hasil yang valid atau lolos uji validitas. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai alpha lebih besar dari r statistik sebesar 0,082. Lalu pada pengujian reliabilitas data diperoleh hasil bahwa seluruh variabel penelitian menunjukkan hasil yang reliabel atau lolos uji reliabilitas. Hal tersebut dibuktikan dari nilai *scale reliability coefficient* yang menunjukkan nilai lebih besar dibandingkan nilai standar 0,6.

Uji Normalitas

Tabel 1. Uji Normalitas

Variabel	Obs	Pr (Skewness)	Pr (kurtosis)	Adj chi(2)	Prob> chi2
E	400	0,6964	0,3581	1,00	0,6057

Berdasarkan hasil pengujian normalitas, diketahui bahwa nilai Probabilitas (Prob>chi2) menunjukkan nilai sebesar 0,6057 atau lebih dari 5% maka dari itu dapat dikatakan bahwa data yang ada berdistribusi secara normal.

19

Analisis Regresi Berganda

Tabel 2. Analisis Regresi Berganda

Variabel	Koefisien	Standar Error
X1	0,5084	0,0478
X2	0,1224	0,0468
X3	0,2104	0,0386
X4	0,0634	0,0347
X5	0,1850	0,4115
Konstanta	-1,5962	0,5939

Persamaan regresi berganda yang diperoleh yaitu :

$$Y_i = -1,5962 + 0,5084X_1 + 0,1224X_2 + 0,2104X_3 + 0,0634X_4 + 0,1850X_5 + e_i$$

Uji F

Tabel 3. Uji F

F	2,236
statistik	
F Hitung	179,13
Prob>F	0,0000

²¹ Dari hasil pengujian secara simultan atau uji F diketahui bahwa memiliki hasil yang signifikan. Dilihat dari nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu $179,13 > 2,236$. Lalu pada nilai probabilitas yang menunjukkan nilai 0,0000 atau lebih kecil dari signifikansi 5% ($0,0000 < 0,05$).

Uji Koefisien Determinasi

Diketahui nilai R^2 menunjukkan nilai 0,6945. ²⁷ Hal ini dapat diartikan bahwa seluruh variabel independen yaitu kenyamanan, kualitas pelayanan, tarif angkutan, kinerja angkutan dan aksesibilitas dapat menjelaskan variabel dependen yaitu minat masyarakat terhadap layanan Trans Jogja sebesar 0,6945 atau 69,45% dan sisanya 30,55% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian.

Uji Apriori

Tabel 4. Uji Apriori

Variabel	Koefisien	Standar Error	Keterangan
X1	+	+	Sesuai
X2	+	+	Sesuai
X3	-	+	Tidak Sesuai
X4	+	+	Sesuai
X5	+	+	Sesuai

Pada hasil uji apriori terdapat satu variabel yang menunjukkan hasil tidak sesuai dan empat lainnya menunjukkan hasil yang sesuai. Variabel tarif angkutan menunjukkan hasil tidak signifikan karena hipotesisnya negatif, sedangkan hasil uji menunjukkan hasil positif. Sedangkan keempat variabel yaitu kenyamanan, kualitas pelayanan, kinerja angkutan dan aksesibilitas menunjukkan hasil signifikan karena antara hipotesis dan hasil sama-sama menunjukkan hasil positif.

Uji t

Tabel 5. Uji t

Variabel	$P > t $	T statistik	T tabel	Keterangan
X1	0,000	10,63	1,96600	Signifikan
X2	0,009	2,62	1,96600	¹⁷ Signifikan
X3	0,000	5,44	1,96600	Tidak Signifikan
X4	0,068	1,83	1,96600	Tidak Signifikan
X5	0,000	4,50	1,96600	Signifikan

Pada uji t atau secara parsial diperoleh hasil bahwa variabel kenyamanan (X1), kualitas pelayanan (X2), dan aksesibilitas (⁵X5) menunjukkan hasil signifikan yang dibuktikan dengan nilai probabilitas yang lebih kecil dari 0,05 dan hasil perbandingan antara t hitung dan t tabel yang menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat dikatakan signifikan. Pada variabel kinerja angkutan (X4) menunjukkan hasil tidak signifikan karena hasil probabilitas lebih dari 0,05 dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka dikatakan tidak signifikan. Sedangkan pada variabel tarif angkutan (X3) menunjukkan hasil tidak signifikan karena variabel tarif angkutan tidak lolos pada pengujian apriori meskipun lolos pada uji t.

Pengaruh ¹⁸Kenyamanan terhadap Minat Masyarakat Terhadap Layanan Trans Jogja

Terdapat pengaruh secara positif dan signifikan antara Kenyamanan terhadap Minat Masyarakat Terhadap Layanan Trans Jogja. Dapat diartikan semakin tingginya aspek kenyamanan yang diberikan

operator layanan Trans Jogja maka dapat meningkatkan minat masyarakat dalam menggunakan layanan Trans Jogja. Hal ini menunjukkan hasil yang sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dari (Azali dan Gunanto, 2018) dan (Kusumadewi, 2020).

Kenyamanan merupakan salah satu aspek penting yang sebaiknya diperhatikan oleh pengelola transportasi publik. Kenyamanan dapat memberikan pengaruh terhadap minat, semakin baiknya kondisi dari transportasi publik maka dapat meningkatkan minat masyarakat untuk memilih menggunakan layanan tersebut yaitu pada peningkatan jumlah pengguna layanan transportasi publik tersebut. Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Zulianto, Nurhadi, & Rini, 2019) yang menyatakan bahwa dengan adanya peningkatan kenyamanan pada transportasi publik dapat berdampak baik pada peningkatan pengguna transportasi publik.

Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Minat Masyarakat Terhadap Layanan Trans Jogja

Terdapat pengaruh yang positif serta signifikan antara Kualitas Pelayanan terhadap Minat Masyarakat Terhadap Layanan Trans Jogja. Dapat diartikan jika semakin meningkatnya aspek Kualitas Pelayanan yang diberi operator layanan Trans Jogja maka dapat memberikan peningkatan terhadap minat masyarakat dalam menggunakan layanan Trans Jogja. Hasil tersebut sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya dari Aptaguna & Pitaloka (2016). Kualitas pelayanan dapat menjadi aspek penting yang kerap diperhatikan masyarakat dalam memilih jenis jasa pelayanan yang ada serta melihat bagaimana perkembangan layanan tersebut.

(Nurdin, 2019) mengatakan bahwa, kualitas pelayanan merupakan suatu tolak ukur untuk melihat seberapa jauh pelayanan yang diperoleh dapat memenuhi apa yang masyarakat harapkan. Dapat dikatakan bahwa, pengalaman yang mereka terima dalam menggunakan layanan menjadi salah satu pertimbangan dalam memilih menggunakan layanan transportasi tersebut. Apabila kualitas pelayanan yang mereka terima sesuai dengan apa yang mereka harapkan maka mereka akan tetap menggunakan layanan tersebut dan dapat memberikan ulasan yang baik yang dapat menarik minat masyarakat untuk menggunakan layanan tersebut. Begitupula sebaliknya, apabila kualitas pelayanan yang mereka terima kurang baik maka minat untuk menggunakan layanan tersebut akan berkurang.

Pengaruh Tarif Angkutan terhadap Minat Masyarakat Terhadap Layanan Trans Jogja

Pada variabel ini menunjukkan hasil tidak signifikan antara Tarif Angkutan terhadap Minat Masyarakat Terhadap Layanan Trans Jogja. Hal ini berarti penetapan tarif yang dibuat oleh pihak pengelola tidak mempengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan bus Trans Jogja. Hal tersebut berbeda dengan hasil penelitian (Yuliana dan Febriyani, 2018), dan Kusumadewi (2020). Berdasarkan hasil penelitian baik dari hasil kuisioner maupun beberapa pendapat pengguna, meskipun terjadi perubahan tarif angkutan pada layanan Trans Jogja, masyarakat tetap menggunakan bus Trans Jogja sebagai pilihan transportasinya.

Besarnya tarif yang ditetapkan pada layanan Trans Jogja lebih murah dibandingkan dengan harga layanan transportasi publik lainnya. Selain itu, perubahan tarif yang ditetapkan tidak mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun ketahun, hingga saat ini besarnya tarif umum yaitu sebesar Rp3.500. Apalagi tarif khusus pelajar yaitu setengah harga menjadi kelebihan trans Jogja jika dibandingkan dengan layanan transportasi publik lainnya. Dengan tarif yang terjangkau, masyarakat sama-sama dapat memperoleh fasilitas berupa akses untuk berbagai titik di Jogja. Dengan telah beroperasinya layanan Trans Jogja selama ini, perubahan tarif bukan merupakan hal yang menyebabkan masyarakat berhenti menggunakan layanan Trans Jogja. Maka dari itu, hasil menunjukkan tarif angkutan tidak mempengaruhi minat masyarakat terhadap layanan Trans Jogja.

Pengaruh Kinerja Angkutan terhadap Minat Masyarakat Terhadap Layanan Trans Jogja

Diketahui bahwa Kinerja Angkutan tidak signifikan terhadap Minat Masyarakat Terhadap Layanan Trans Jogja. Hal ini dapat diartikan bahwa aspek kinerja angkutan yang diberikan oleh operator layanan Trans Jogja tidak memberikan pengaruh atau meningkatkan minat masyarakat dalam menggunakan layanan Trans Jogja. Hal tersebut menunjukkan hasil yang berbeda dari hasil penelitian sebelumnya dari (Nirjaya dan Setiawina, 2016).

Hal yang paling banyak dieluhkan dari pengguna layanan adalah dari segi kinerja angkutan yang mencakup masalah waktu tunggu bus yang relatif lama yaitu sekitar 10-45 menit untuk menunggu bus menjadi salah satu permasalahan pengguna layanan. Selain itu, masalah kecepatan perjalanan dan ketepatan waktu yang dirasa masih belum optimal yang diakibatkan oleh kemacetan yang ada di jalan khususnya pada jam-jam sibuk dan pemilihan jalur yang disediakan terlalu memutar jauh sehingga perjalanan membutuhkan waktu yang lebih lama dibandingkan menggunakan layanan transportasi lainnya. Melihat pada berbagai permasalahan yang dirasakan oleh pengguna layanan, banyak pengguna layanan yang tetap menggunakan layanan Trans Jogja selama bertahun-tahun meskipun masih mengeluhkan permasalahan kinerja angkutan pada layanan Trans Jogja yang belum optimal, Trans Jogja tetap menjadi salah satu pilihan layanan transportasi publik bagi mereka. Maka dari itu, hasil yang ada menyatakan bahwa Kinerja Angkutan tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Masyarakat Terhadap Layanan Trans Jogja.

Pengaruh Aksesibilitas terhadap Minat Masyarakat Terhadap Layanan Trans Jogja

Terdapat pengaruh antara Aksesibilitas terhadap Minat Masyarakat Terhadap Layanan Trans Jogja secara positif dan signifikan. Dapat diartikan bahwa semakin tingginya aspek Aksesibilitas yang diberikan oleh operator layanan Trans Jogja maka dapat meningkatkan minat masyarakat dalam menggunakan layanan Trans Jogja. Sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya dari (Azali dan Gunanto, 2018). Aksesibilitas atau kemudahan menjadi salah satu hal penting dan bisa dikatakan bahwa dalam menggunakan suatu transportasi publik, kemudahan atau aksesibilitas dari pelayanan salah satu alasan pemilihan layanan transportasi publik oleh masyarakat.

Apabila aksesibilitas atau kemudahan dari suatu pelayanan publik menjadi hal diperhatikan, tidak menutup kemungkinan masyarakat lebih memilih transportasi publik dibandingkan dengan transportasi pribadi dan dapat memberikan pengaruh yang lebih baik. Apabila suatu transportasi publik dapat menjangkau berbagai titik tujuan dan mudahnya akses untuk mencapai layanan tersebut, maka dapat meningkatkan perubahan penggunaan transportasi pribadi menjadi transportasi publik atau meningkatkan minat dalam penggunaan transportasi publik dimasyarakat. Hal tersebut dapat memberikan pengaruh keberbagai aspek lainnya seperti dapat mengurangi kemacetan, ketergantungan dalam penggunaan kendaraan pribadi maupun permasalahan lingkungan yaitu polusi udara yang ditimbulkan oleh banyaknya kendaraan, dsb.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa, variabel kenyamanan, kualitas pelayanan, dan aksesibilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan pada minat masyarakat terhadap layanan Trans Jogja. Sedangkan dua variabel lainnya yaitu tarif angkutan dan kinerja angkutan menunjukkan hasil tidak signifikan. Melihat hal tersebut, dapat dibuat beberapa saran kepada pihak pengelola yaitu untuk lebih dapat memperhatikan kenyamanan penumpang yang dapat dilakukan dengan perbaikan kondisi halte bus, khususnya dapat ditambahnya atap pada halte portabel serta pemberian fasilitas toilet dan perluasan pada halte transit yang sering penuh akibat penumpukan penumpang karena menunggu kedatangan bus. Selain itu, pihak

pengelola sebaiknya dapat melakukan control pada karyawan khususnya supir bus Trans Jogja mengenai keamanannya dalam berkendara.

Dari sisi aksesibilitas, pihak pengelola dapat melakukan kajian untuk menambah beberapa rute baru diluar kota Jogja agar layanan Trans Jogja dapat diakses secara lebih luas. Lalu dengan mempertimbangkan pada profil pengguna layanan Trans Jogja, hampir setengahnya atau sebesar 49,5% pengguna layanan Trans Jogja memiliki latar belakang sebagai seorang Mahasiswa maka dapat menjadi fokus dari pihak pengelola untuk lebih memperhatikan titik-titik layanan Trans Jogja pada berbagai kampus maupun fasilitas pendukung yang sering dikunjungi oleh mahasiswa.

REFERENCE

- Abubakar, I. (1998). *Menuju Lalu Lintas Angkutan Darat yang Tertib*. Jakarta: Dirjenhubdat.
- Andriyansyah. (2015). *Manajemen Transportasi Dalam Kajian dan Teori* (Edisi Satu). Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama.
- Aptaguna, A., & Pitaloka, E. (2016). Pengaruh Kualitas Layanan Dan Harga Terhadap Minat Beli Jasa Gojek. *Jurnal Widyakala*, 3, 29–56.
- Azali, I., & Gunanto, E. Y. A. (2018). Preferensi Konsumen Terhadap Transportasi Publik (Studi Kasus Bus Rapid Transit (BRT) Kota Semarang). *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 33(1), 86–98.
- Darat, D. P. (2002). *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum di Wilayah Perkotaan dalam Trayek Tetap dan Teratur*. Jakarta: Keputusan Direktorat Jendral Perhubungan Darat.
- DIY, B. P. S. P. (2020). *Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Angka*. Yogyakarta: Badan Pusat Statistik Provinsi D.I.Yogyakarta.
- Karetji, Y. N. A. (2017). Kebijakan Operasional bus Angkutan Umum Trans Jogja Sebagai Alternatif Mengurangi Kemacetan Arus Lalu Lintas di Kota Yogyakarta dan Sekitarnya. *Jurnal Ilmu Sosial*, 4(1), 43–51.
- Kusumadewi, A. N. (2020). Persepsi Kenyamanan dan Harga Terhadap Minat Pengguna Jasa Transportasi Angkutan Umum Kota di Kabupaten Purwakarta. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 7(1), 16–23.
- Nirjaya, A. A. G. oka, & Setiawina, N. D. (2016). Analisis pengaruh kinerja angkutan umum trans sarbagita terhadap animo masyarakat pengguna di provinsi bali. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(8), 2517–2548.
- Nurdin, I. (2019). *Kualitas Pelayanan Publik*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Rumayar, A. L. E., & Sendow, T. K. (2016). Analisis Kebutuhan Angkutan Umum Penumpang Kota Manado. *Jurnal Sipil Statik*, 4(6), 367–373.
- Sugiarto. (2000). *Ekonomi Mikro* (Edisi Dua). Jakarta: Gramedia.
- Taufiqurokhman, dan E. S. (2018). *Teori dan Perkembangan Manajemen Pelayanan Publik* (Edisi Satu). Tangerang: UMJ PRESS.
- Wibowo, A. (2014). Pengaruh Kualitas Pelayanan transportasi Umum Bus Trans Jogja Terhadap Kepuasan Konsumen. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(2), 67–81.
- Yuliana, W., & Febriyani, E. (2018). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Tarif Terhadap Minat Beli Penumpang Bus DAMRI Unit Angkutan Kota Bandung. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 4(1), 19–28.
- Zulianto, A., Nurhadi, K., & Rini, E. F. (2019). Hubungan Persepsi Pengunjung Terhadap Kualitas Tansportasi Umum dengan Pemilihan Moda Transportasi Umum di Kawasan Wisata Budaya Surakarta. *Desa-Kota*, 1(2), 143–152.

Trans Jogja

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journal.unpak.ac.id Internet Source	3%
2	www.scribd.com Internet Source	2%
3	repository.ubharajaya.ac.id Internet Source	2%
4	id.scribd.com Internet Source	1%
5	repository.uksw.edu Internet Source	<1%
6	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1%
7	e-journal.unipma.ac.id Internet Source	<1%
8	jurnal.unmer.ac.id Internet Source	<1%
9	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1%

10	Zahrotul Azkiyah, Ari Kartiko, Muhammad Mujtaba Mitra Zuana. "PENGARUH KUALITAS PELAYANAN AKADEMIK DAN PROMOSI TERHADAP MINAT SISWA BARU DI MADRASAH", Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 2020 Publication	<1 %
11	ejournal.uncen.ac.id Internet Source	<1 %
12	eprints.undip.ac.id Internet Source	<1 %
13	id.123dok.com Internet Source	<1 %
14	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
15	stiemuttaqien.ac.id Internet Source	<1 %
16	123dok.com Internet Source	<1 %
17	Alif Yuanita Kartini. "ANALISIS GEOGRAPHICALLY WEIGHTED REGRESSION DENGAN PEMBOBOT KERNEL BI-SQUARE UNTUK ANGKA PENGANGGURAN DI KABUPATEN BOJONEGORO", Journal of Mathematics Education and Science, 2019 Publication	<1 %

18	Romy Suranda, Agustina Mutia. "Berasuransi Syariah di Kalangan Masyarakat Kelurahan Pasir Putih Jambi", INNOVATIO: Journal for Religious Innovation Studies, 2019 Publication	<1 %
19	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1 %
20	jurnal.ustjogja.ac.id Internet Source	<1 %
21	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
22	repository.unpas.ac.id Internet Source	<1 %
23	vegas88.casa Internet Source	<1 %
24	Roro Aditya Novi Wardhani , Shendy Andrie Wijaya. "Sikap Wanita Pekerja Pengrajin Batik terhadap Profesinya ditinjau Dari Keadaan Sosial Ekonomi di Sumberjambe Jember", EQUILIBRIUM : Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya, 2018 Publication	<1 %
25	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
26	docobook.com Internet Source	<1 %

27	eprints.perbanas.ac.id Internet Source	<1 %
28	jurnal.fkip.unila.ac.id Internet Source	<1 %
29	pa-gunungsugih.go.id Internet Source	<1 %
30	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
31	Riesta Chahya Agustina, Awan Santosa. "PENGARUH DAR, DER DAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN FARMASI", Capital: Jurnal Ekonomi dan Manajemen, 2019 Publication	<1 %
32	moam.info Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off
Exclude bibliography On

Exclude matches Off